

1. Mobil Boks Terguling di Tol Surabaya-Malang	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Beredar postingan di media sosial video kecelakaan mobil boks yang menyebutkan lokasi kejadian di Tol Surabaya-Malang ruas Pandaan - Malang.</p> <p>Faktanya menurut Humas PT Jasa Marga Tol Pandaan - Malang, Agus Tri Antyo, kejadian yang terjadi di video tersebut tidak pernah terjadi. Menurutnya ia sudah menganalisa video tersebut dan menyebut kejadian itu tidak nyata.</p>	
<p>Link Counter : https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4780581/viral-mobil-boks-terguling-di-tol-surabaya-malang-ini-faktanya</p>	



Laporan Isu Hoaks Harian
Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Hari / Tanggal : Kamis / 14 November 2019

2. Surat Undangan Rapat Program Bantuan Dana Hibah TA 2019 Mengatasnamakan Dirjen Binalattas Kemnaker RI	Hoaks
<p>Penjelasan :</p> <p>Telah beredar surat edaran di media sosial yang berisi mengenai undangan rapat koordinasi penetapan calon penerima dan penandatanganan perjanjian program bantuan dana hibah TA 2019.</p> <p>Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa surat edaran tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI dalam postingannya pada akun Twitter resminya yang menyatakan bahwa surat tersebut adalah palsu atau hoaks, dan kepada pihak-pihak terkait, harap berhati-hati dan tidak tertipu oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://twitter.com/KemnakerRI/status/1194126590138966016?s=19</p>	

3. Anies Pangkas Anggaran Rehabilitasi Sekolah Untuk Formula E	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Telah tersebar informasi di media sosial yang menyatakan bahwa kini anggaran rehabilitasi gedung sekolah dipotong untuk dialokasikan ke penyelenggaraan Formula E.</p> <p>Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan DKI Syaefulloh Hidayat mengatakan bahwa kabar itu tidak benar dan tidak menyeluruh. Karena faktanya, tidak ada pemotongan anggaran rehab gedung sekolah untuk Formula E.</p>	
<p>Link Counter : https://www.beritasatu.com/megapolitan/585150/formula-e-dki-tegaskan-tak-pangkas-anggaran-rehabilitasi-sekolah http://www.rmoljakarta.com/read/2019/11/13/59908/Hoaks.-Anies-Pangkas-Anggaran-Rehab-Sekolah-Untuk-Formula-E-</p>	

4. Penipuan Mengatasnamakan Kapolres Kepahiang, AKBP Pahala Simanjuntak, S.I.K.	Hoaks
---------------------------------------------------------------------------------	-------



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar di Platform Whatsapp, dalam percakapan tersebut terlihat foto profil yang digunakan adalah AKBP Kepahiang AKBP Pahala Simanjuntak, S.I.K. Isi dari percakapan tersebut adalah penipuan dengan modus meminjam uang.

Saat dikonfirmasi Kapolres Kepahiang, AKBP Pahala Simanjuntak, S.I.K., mengaku sudah mengetahui adanya pencatutan namanya di Whatsapp. Petugas kami sedang melaksanakan penyelidikan guna mencari pelaku penipuan tersebut karena sudah meresahkan masyarakat. Sebelumnya Masdar Helmi, S.Sos., M.M., Kepala Dinas Disnakertrans Kabupaten Bengkulu Tengah dihubungi melalui Whatsapp oleh nomor tersebut. Pelaku dengan foto profil dan nama Kapolres Kepahiang tampak meyakinkan dengan menyapa selanjutnya pelaku dengan tipu daya meminta sejumlah uang hingga meminjam uang dan akan dikembalikan.

Link Counter :

<https://bengkulutoday.com/nama-kapolres-kepahiang-dicatut-untuk-menipu-modusnya-pinjam-uang>

5. Pria Meledak di Mapolrestabes Medan Bukan Pelaku Bom Bunuh Diri, Tetapi Driver Ojek Online yang Dijebak	Hoaks
	
<p>Penjelasan :</p> <p>Beredar pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp, yang kemudian beredar pula di Facebook terkait bom bunuh diri di Mapolrestabes Medan, pada pesan tersebut menyebutkan bahwa pengemudi ojek online yang meledak bukan pelaku bom bunuh diri, melainkan korban. Pengemudi ojek online disebut-sebut mendapat orderan untuk mengantar barang ke Mapolrestabes Medan dan kemudian barang yang dibawa meledak.</p> <p>Setelah ditelusuri, Kapolda Sumatera Utara Irjen Pol Agus Andrianto mengatakan untuk tidak perlu mempercayai pesan yang tidak jelas sumbernya. Agus menyebutkan dari rekaman CCTV terlihat pelaku yang berinisial nama RMN mengurus SKCK dan bom meledak saat pelaku keluar dari ruangan pelayanan SKCK. Agus juga mengatakan bahwa itu merupakan modus agar tidak ada yang percaya pada siapapun. Hingga saat ini pihak Kepolisian masih melakukan pengejaran terhadap pelaku lainnya.</p>	
<p>Link Counter :</p> <p>https://www.idntimes.com/news/indonesia/arifin-alamudi/beredar-kabar-driver-ojol-hanya-antar-paket-kapolda-kok-percaya-nasional/full</p>	

6. Surat Panggilan Peserta Tes Calon Karyawan PT Nissan Motor Indonesia Hoaks



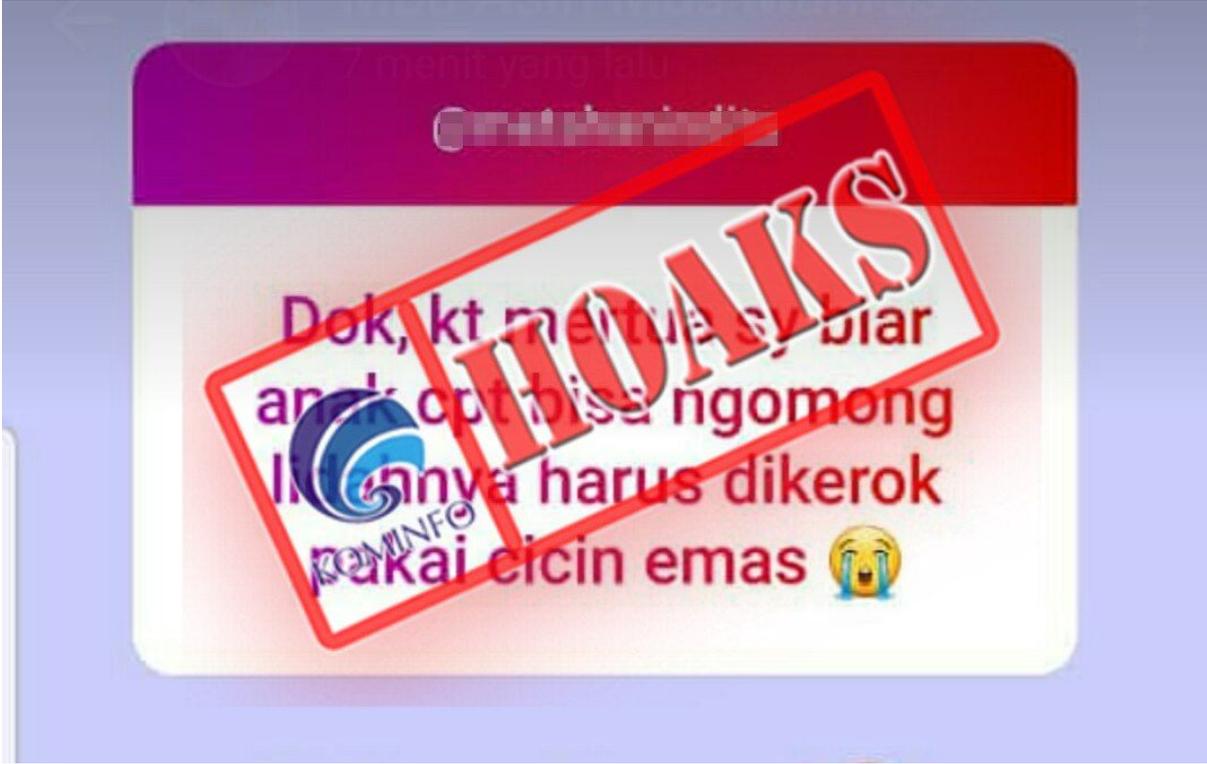
Penjelasan :

Telah beredar informasi berbentuk surat melalui pesan elektronik yang berisi surat perihal panggilan peserta tes calon karyawan PT Nissan Motor Indonesia. Dalam surat tersebut berisi beberapa nama calon peserta yang akan mengikuti tes calon karyawan dan juga terdapat penggantian uang akomodasi peserta menggunakan pihak travel yang sudah disiapkan.

Setelah ditelusuri, ditemukan fakta bahwa informasi dalam surat tersebut adalah tidak benar. Hal tersebut ditegaskan oleh pihak PT Nissan Motor Indonesia dalam postingan pada akun Twitternya yang menyebutkan bahwa informasi dalam surat tersebut bukan berasal dari PT Nissan Motor Indonesia dan pihaknya tidak bertanggung jawab atas hal tersebut.

Link Counter :

<https://twitter.com/NissanID/status/1194306873354178560?s=19>

7. Lidah Dikerik Pakai Cincin agar Anak Cepat Bicara	Hoaks
	
<p>Penjelasan : Beredar informasi pada masyarakat jika anak tidak kunjung bisa bicara maka lidahnya dikerik dengan cincin emas atau batu cincin.</p> <p>Faktanya, informasi tersebut hanyalah mitos. Masyarakat juga masih banyak yang meyakini bahwa tips agar anak cepat bicara dengan dipukuli daun salam, makan buah manggis dan makan tempe yang dibungkus daun. Semua hal tersebut juga hanyalah mitos atau bersifat kebetulan ungkap dr Meta pada health.detik.com</p>	
<p>Link Counter : https://health.detik.com/ulasan-khas/d-3020906/hal-hal-yang-diyakini-bisa-bikin-anak-cepat-bicara-fakta-atau-mitos</p>	

8. Video Penyiksaan Anak Perempuan Di Indonesia	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar informasi di pesan WhatsApp, video penyiksaan terhadap seorang bayi yang dilakukan oleh seorang wanita.</p> <p>Faktanya, kejadian tersebut bukan terjadi di Indonesia. Video tersebut diunggah melalui akun Facebook Portal <i>Santarem News Noticias</i>. Akun tersebut menggunakan bahasa latin dan beralamat di Amazonia, Brasil. Akun tersebut menyampaikan bahwa postingan tersebut menginformasikan bahwa pelaku sudah ditangkap, sedangkan anak yang menjadi korban penyiksaan sudah dibawa ke rumah sakit. Sayangnya tak ada penjelasan, kapan peristiwa itu terjadi.</p>	
<p>Link Counter : https://www.vivanews.com/viva-fakta/18888-cek-fakta-video-penyiksaan-anak-perempuan-ini-faktanya</p>	

9. Ditemukannya Rangka Tubuh Kaum Ad	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Beredar kabar penemuan fosil kerangka manusia raksasa yang disebut sebagai Kaum Ad di berbagai media sosial dan grup percakapan WhatsApp, disertai foto-foto situs purbakala yang seolah menguatkan temuan itu.</p> <p>Dilansir dari turnbackhoax.id, ditemukan fakta bahwa foto-foto yang disebarakan untuk mendukung klaim soal adanya penemuan kerangka manusia raksasa yang disebut sebagai Kaum Ad tersebut sama sekali tidak akurat dan kredibel. Satu foto misalnya, aktivitas penggalian fosil manusia raksasa, setelah ditelusuri, merupakan gambar sampul sebuah buku berjudul <i>The Return of the Giants: After Noah's Flood</i>.</p>	
<p>Link Counter : https://turnbackhoax.id/2016/07/09/hoax-ditemukannya-rangka-tubuh-kaum-ad/ https://suaramerdekasolo.com/2019/11/13/hoax-rangka-manusia-yang-luar-biasa-besar-ditemukan-di-saudi-arabia/ http://www.blankexit.com/13-giant-human-skeletons-real-fake//</p>	

10. Bangkai Babi Akibat Virus Hog Cholera Menular Pada Ikan dan Manusia	Disinformasi
--------------------------------------------------------------------------------	---------------------



Penjelasan :

Beredar pada media sosial informasi terkait penemuan bangkai hewan babi yang ditemukan di Sungai Bedera dan Danau Siombak, Kecamatan Medan Marelán, Sumatera Utara, Bangkai babi tersebut diduga terjangkit Virus Hog Cholera. Namun pada narasi yang beredar disebutkan bahwa masyarakat Medan dihimbau untuk tidak mengkonsumsi ikan, terutama ikan yang terdapat pada sungai tempat dibuangnya bangkai babi tersebut karena banyak mengandung virus.

Faktanya menurut Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Sumut, Azhar Harahap, mengatakan bahwa virus Hog Cholera tidak menular pada ikan tetapi hanya menular pada babi. Azhar menyatakan pula virus Hog Cholera tidak membahayakan Manusia walaupun daging babi yang terjangkit virus itu dikonsumsi.

Link Counter :

- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/476/fakta-atau-hoaks-benarkah-bangkai-babi-bervirus-yang-di-buang-ke-sungai-di-sumut-mencemari-ikan>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/ratusan-bangkai-babi-yang-dibuang-ke-sungai-di-medan-diduga-terjangkit-hog-cholera.html>
- <https://medan.kompas.com/read/2019/10/24/09493501/hampir-2000-ekor-ternak-babi-di-sumut-terjangkit-hog-cholera-amankah>

11. Dapat Rp 14 Triliun, BPJS Kesehatan Akan Lunasi Tunggakan ke RS dr. Moewardi

Disinformasi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial dan Broadcast Whatsapp yang menampilkan judul artikel berita yg berasal dari salah satu media online. Dalam judul artikel itu dituliskan "Dapat Rp 14 Triliun, BPJS Kesehatan Akan Lunasi Tunggakan ke RS dr. Moewardi".

Setelah ditelusuri, judul artikel yang ramai diunggah di media sosial tersebut merupakan hasil suntingan atau editan dari judul artikel portal berita money.kompas.com yang berjudul "Dapat Rp 14 Triliun, BPJS Kesehatan Akan Lunasi Tunggakan ke RS". Pihak RSUD Dr. Moewardi melalui akun Twitter resminya @rsud_moewardi juga menegaskan bahwa informasi tersebut adalah tidak benar dan merupakan hasil editan.

Link Counter :

<https://money.kompas.com/read/2019/11/01/192159726/dapat-rp-14-triliun-bpjs-kesehatan-akan-lunasi-tunggakan-ke-rs>

https://twitter.com/rsud_moewardi/status/1191340350293495808

12. Toba Dan Bali Akan Dijadikan Wisata Halal	Disinformasi
	
<p>Penjelasan : Telah beredar di media sosial Facebook postingan yang berisi Header dari judul berita tentang Toba Dan Bali akan dijadikan wisata Halal.</p> <p>Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Wishnutama Kusubandio menyebut tak pernah keluarakan wacana wisata halal di Toba dan Bali. Wishnutama menyebut hal itu bertolak belakang dengan pandangan dan komitmennya dalam dalam menghargai budaya, kearifan lokal, dan keberagaman. Wishnutama justru ingin buat wisatawan Muslim nyaman saat kunjungi Toba dan Bali. Saya cenderung bicara soal Muslim, bagaimana kan banyak wilayah-wilayah di Indonesia yang mayoritas bukan beragama Islam. Contohnya di Toba dan di Bali. Nah itu harus kita siapkan fasilitas makanan, tempat ibadah, tempat Wudhu, dan lain sebagainya sehingga wisatawan Muslim juga merasa nyaman dan aman.</p>	
<p>Link Counter : https://www.liputan6.com/regional/read/4109794/wishnutama-bantah-akan-sulap-bali-dan-toba-jadi-destinasi-ramah-muslim https://www.kompas.tv/article/58793/wishnutama-bantah-keluarakan-wacana-toba-bali-jadi-wisata-halal https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/1187844-wishnutama-bantah-akan-sulap-bali-dan-toba-jadi-destinasi-halal?headline=4 https://travel.tribunnews.com/2019/11/13/menparekraf-wishnutama-bantah-wacana-jadikan-toba-dan-bali-destinasi-ramah-muslim https://ekonomi.bisnis.com/read/20191113/12/1169909/wishnutama-bantah-hendak-jadikan-bali-toba-destinasi-wisata-pro-muslim</p>	